

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dimana metode ini menggambarkan perilaku masyarakat yang mengonsumsi sirih-pinang tentang Gambaran Status Jaringan Periodontal dan Kebiasaan Mengonsumsi Sirih Pinang Pada Ibu-ibu Di RT 17 TDM 2

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini pada RT 17 TDM 2 di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nazir populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang menginang di RT 17TDM 2 di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi / *total sampling* yang berjumlah 50 orang.

Kriteria Sampel:

1. Ibu-ibu RT 17 TDM 2
2. Kriteria Ibu-Ibu yang mengonsumsi sirih pinang di RT 17 TDM 2 yaitu:

- a. Ibu-ibu yang mengonsumsi sirih pinang
 - b. Ibu-ibu yang berusia 40 ke atas.
 - c. Berapa lama Ibu-ibu yang mengonsumsi sirih pinang.
 - d. Sehari berapa kali Ibu-ibu yang mengonsumsi sirih pinang.
3. Ibu-Ibu yang mengonsumsi sirih pinang di RT 17 TDM 2 bersedia menjadi responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara pemeriksaan langsung pada rongga mulut responden.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh langsung dari Ibu RT 17 TDM II dari jumlah ibu-ibu di RT 17 TDM 2 di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo.

E. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status jaringan periodontal	Suatu kondisi kesehatan dari jaringan periodontal diantaranya yaitu gingiva, sementum, tulang alveolar dan ligamen periodontal.	Melakukan pemeriksaan klinis dengan pemeriksaan indeks CPITN 0 : sehat, 1 : pendarahan spontan, 2 : karang gigi, 3 : adanya poket dangkal (4-5 mm) 4 : adanya poket dalam (>6 mm)	Kartu status pemeriksaan CPITN dan alat pemeriksaan standar + probe	0 : sehat > 1: sakit	Ordinal

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen penelitian

- a. Wawancara untuk mengetahui apakah responden mengunyah sirih pinang atau tidak.
- b. Format pemeriksaan status CPITN.

2. Alat yang digunakan

- a. Alat diagnostik (kaca mulut, sonde, exavator, periodontal probe, pinset)

- b. Gelas kumur
- c. Senter
- 3. Bahan yang digunakan
 - a. Kapas
 - b. *Cotton pellet*
 - c. Alkohol 70%
 - d. Masker
 - e. Sarung tangan medis

G. Jalannya penelitian

1. Persiapan
 - a. Menyiapkan surat ijin untuk melakukan penelitian di RT17 TDM 2 Kelurahan Tuak Daun Merah Kecamatan Oebobo.
 - b. Menyiapkan *informend Consen* untuk persetujuan responden.
 - c. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian yaitu alat diagnose.
2. Pelaksanaan
 - a. Memberitahukan respon den tentang tujuan di adakanNya penelitian.
 - b. Memberitahukan kepada responden tentang tata cara pelaksanaan penelitian.
 - c. Melakukan pemeriksaan gigi untuk mengetahui status jaringan periodontal (CPITN)
 - d. Mencatat hasil penghitungan status CPITN pada lembar pemeriksaan.
3. Tahap Pengolahan Data

Data primer diperoleh dari observasi dengan melakukan pemeriksaan langsung pada Ibu-ibu yang mengkonsumsi Sirih Pinang Di RT 17 TDM 2 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo.

H. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif . setelah data dikumpulkan maka data tersebut diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya, kemudian data ini diolah dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara manual atau alat komputer.